

ABSTRAK

Devalo Akhmad Ramadhon: “Efektivitas Pemungutan Pajak Bumi Dan Bangunan (PBB-P2) Di Badan Keuangan Daerah Kabupaten Indramayu Tahun 2019”

Realisasi penerimaan pajak bumi dan bangunan di daerah Kab. Indramayu pada tahun 2013, 2014, 2015, 2016, 2017, dan 2018 tidak mencapai target yang telah ditetapkan sebelumnya yang disebabkan salah satunya pemungutan pajak bumi dan bangunan yang belum efektif selain itu realisasi penerimaan pajak bumi dan bangunan pada tahun 2013, 2014, 2015, 2016, 2017, dan 2018 presentase penerimanya masih naik turun yang memperlihatkan pajak bumi dan bangunan tidak stabil.

Tujuan dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini, peneliti ingin mengetahui bagaimana efektifitas pemungutan pajak bumi dan bangunan perdesaan dan perkotaan (PBB-P2) di Badan Keuangan Daerah Kabupaten Indramayu.

Penulis menggunakan Teori saxena dalam idrawijawa (2014) tentang efektifitas dengan 3 dimensi utama yaitu tepat waktu, tepat kualitas, tepat kuantitas dan menjadi bahan analisis untuk memahami efektifitas pemungutan pajak bumi dan bangunan di badan keuangan daerah kabupaten indramayu

Metode penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan dekriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara pada informan yang berkaitan langsung dengan pajak bumi dan bangunan. Teknik analis menggunakan Miles dan Huberman 2 proses utama yaitu pengumpulan data, penarikan kesimpulan dan verifikasi,

Berdasarkan hasil penelitian pemungutan pajak bumi bangunan yang dilakukan oleh badan keuangan daerah kabupaten indramayu belum sepenuhnya efektif namun sudah ada usaha untuk melakukan pemungutan pajak bumi dan bangunan (PBB-P2) agar pemungutan efektif. dari ketepatan waktu, wajib pajak masih sering kali terlambat dalam pembayaran nya, menyebabkan waktu untuk input data menjadi lama, secara kuantitas Nilai maksimum kontribusi PBB terhadap PAD yang dicapai selama periode penelitian terjadi pada tahun 2019 dengan nilai 31.540%. serta ketepatan kualitas pajak bumi bangunan sudah baik, angka kerja nya sudah mencapai 113% namun nilai tersebut menjadi yang terendah dibandingkan penerimaan pajak lain

Kata Kunci : Efektifitas, Pajak Bumi Bangunan, Badan Keuangan Daerah

ABSTRACT

Devalo Akhmad Ramadhon: "Effectiveness of Collecting Land and Building Tax (PBB-P2) at the Regional Finance Agency of Indramayu Regency in 2019"

Realization of land and building tax revenue in the district. Indramayu in 2013, 2014, 2015, 2016, 2017, and 2018 did not reach the targets that had been previously set due to one of the reasons for the ineffectiveness of collecting land and building taxes. In addition, the realization of land and building tax revenues in 2013, 2014, 2015 , 2016, 2017, and 2018 the percentage of revenue still fluctuates which shows the land and building tax is not stable.

The purpose of the research conducted by this researcher, the researcher wants to know how effective the collection of rural and urban land and building taxes (PBB-P2) at the Regional Finance Agency of Indramayu Regency is.

The author uses the saxena theory in idrawijawa (2014) about effectiveness with 3 main dimensions, namely on time, right quality, right quantity and becomes an analytical material to understand the effectiveness of land and building tax collection in the regional financial agency of Indramayu Regency.

The research method uses a qualitative method with a descriptive approach. The data collection technique used is interviews with informants who are directly related to land and building taxes. The analysis technique uses Miles and Huberman 2 main processes, namely data collection, drawing conclusions and verification,

Based on the results of the research, the collection of land and building tax conducted by the regional financial agency of Indramayu Regency has not been fully effective, but there have been attempts to collect land and building tax (PBB-P2) so that the collection is effective. in terms of timeliness, taxpayers are still often late for their payments, causing the time for data input to be long, in quantity The maximum value of PBB contribution to PAD achieved during the research period occurred in 2019 with a value of 31.540%. and the accuracy of the quality of the property tax is good, the performance rate has reached 113% but this value is the lowest compared to other tax revenues.

Keywords: Effectiveness, Land Building Tax, Regional Finance Agency



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG